

SAM DAILY

Keyakinan Konsumen AS Naik Setelah 4 Bulan



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Keyakinan Konsumen AS Naik Setelah 4 Bulan

Keyakinan konsumen Amerika Serikat (AS) secara tak terduga meningkat pada Mei 2024 untuk pertama kalinya dalam empat bulan terakhir. Hal ini dipicu prospek terhadap kondisi bisnis dan pasar tenaga kerja yang tidak terlalu buruk. Indeks Conference Board meningkat menjadi 102 dari sebelumnya 97,5 pada April, menurut data yang dirilis pada hari Selasa. Angka tersebut mengalahkan semua perkiraan dalam survei ekonom Bloomberg. Indeks kondisi pada Mei ini naik untuk pertama kalinya sejak Januari dan ukuran ekspektasi melonjak terbesar sejak bulan Juli. Meskipun terjadi peningkatan, keyakinan konsumen cenderung menurun dalam beberapa bulan terakhir karena inflasi masih tetap tinggi, utang rumah tangga mencapai rekor tertinggi, dan pasar kerja melemah.

Tak hanya itu, dengan kebijakan bank sentral AS Federal Reserve yang mempertahankan suku bunga pada level tertinggi dalam dua dekade terakhir, para pemilih umumnya merasa suram terhadap perekonomian menjelang Pemilu bulan November mendatang. Hal ini terutama diilustrasikan dalam laporan hari Selasa, ketika persepsi konsumen terhadap kemungkinan terjadinya resesi pada tahun depan meningkat selama dua bulan berturut-turut. Pandangan mengenai pasar tenaga kerja, kondisi bisnis dan pasar saham jarang menjadi titik terang dalam laporan yang menunjukkan bahwa konsumen semakin khawatir terhadap kenaikan harga dan situasi keuangan keluarga mereka. (Bloomberg)

Invasi Israel ke Rafah Capai Pusat Kota

Tank-tank Israel telah mencapai pusat kota Rafah, sebuah pertanda bahwa militer bisa jadi sudah mendekati tujuannya untuk menguasai sepenuhnya kota di selatan Gaza itu. Warga melaporkan bentrokan antara pasukan Israel dan Hamas di pusat kota pada Selasa, kata AFP, yang menunjukkan bahwa pasukan telah maju melampaui serangan awal mereka di pinggiran kota. Seorang pejabat militer Israel mengatakan tank-tank digunakan sebagai bagian dari apa yang disebutnya sebagai operasi yang terbatas dan tepat. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu telah lama mengatakan bahwa negaranya perlu memulai invasi darat ke Rafah untuk mencari ribuan pejuang Hamas dan beberapa pemimpin yang dikatakannya berbasis di kota itu, serta beberapa sandera. (Bloomberg)

Harga Rumah di 20 Kota Besar AS Naik Drastis

Pertumbuhan harga rumah di 20 kota besar di Amerika Serikat (AS) meningkat pada Maret, menekan pembeli ketika musim penjualan sedang dimulai. Harga-harga di 20 kota meningkat 7,4% dari tahun sebelumnya, lebih besar dari kenaikan tahunan sebesar 7,3% pada Februari, menurut indeks S&P CoreLogic Case-Shiller. Pembeli rumah menghadapi krisis keterjangkauan yang parah, diperburuk oleh suku bunga hipotek yang berkisar di level 7%, dan pertumbuhan harga yang semakin cepat. Inti permasalahannya adalah kurangnya rumah yang dimiliki sebelumnya untuk dijual. Hanya sedikit pemilik yang bersedia pindah jika itu berarti melepaskan pinjaman yang terkunci ketika harga masih murah. (Bloomberg)

LPS Waspada Kenaikan Giro Meski Likuiditas Perbankan Memadai

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengungkap kondisi likuiditas perbankan terjaga baik, tercermin dari indikator likuiditas yang berada di atas ambang batas. Namun LPS tetap mewaspadaai pertumbuhan giro yang cukup tinggi. Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan pertumbuhan giro yang tinggi menunjukkan dua hal, yakni indikasi penahanan ekspansi atau mulai bersiap-siap melakukan ekspansi. Dalam hal itu, ia berharap ketidakpastian pada sektor keuangan bisa segera hilang, sehingga pihak-pihak yang masih menahan dananya bisa segera menjalankan investasinya. Berdasarkan laporan Bank Indonesia (BI), pada April 2024 DPK Korporasi tumbuh 15,3% (yoy) dan perorangan tumbuh 2,3% (yoy). Sementara itu, giro tumbuh 11,2% (yoy) setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 8,6%. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 77 poin (+1.08%) ke level 7,253.6. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -118.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -155.7 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.3%) ke level 20.4. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.0 bps menjadi 6.935%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 802.8 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.55%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.465%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.5 bps ke level 71.4. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,090 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.3% ke posisi Rp 16,126.

Daily Performance, 28/May/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,301.68	0.90%	-0.20%	-0.25%
Simas Syariah Unggulan	643.12	2.77%	3.55%	4.62%
Simas Danamas Saham	1,891.56	0.83%	5.81%	23.49%
Simas Saham Maksima	980.68	1.75%	-0.46%	-0.77%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,122.73	0.66%	-8.61%	-8.57%
Simas Satu	7,467.11	1.52%	-1.57%	0.37%
Danamas Stabil	4,649.85	0.02%	2.29%	5.65%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,693.59	0.00%	0.12%	3.09%
Danamas Rupiah Plus	1,715.85	0.01%	1.94%	4.53%
Simas Pendapatan Optima	1,010.76	0.02%	2.33%	5.83%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,090.00	0.16%	4.50%	7.59%
EURIDR	17,491.88	0.32%	2.64%	8.97%
GBPIDR	20,553.27	0.36%	4.64%	11.20%
AUDIDR	10,715.13	0.39%	2.01%	9.85%
CNYIDR	2,221.01	0.12%	2.40%	4.92%
HKDIDR	2,060.23	0.09%	4.51%	7.91%
JPYIDR	102.57	0.17%	-5.78%	-4.19%
SGDIDR	11,936.28	0.22%	2.22%	7.89%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.87	-0.33%	6.61%	12.72%
ID Yield 10 yr (%)	6.94	0.00%	7.02%	7.82%
UST 10 yr (USD)	5.22	0.77%	8.34%	8.28%
Brent Oil (USD/Barrel)	84.22	1.35%	9.32%	9.45%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	142.40	-0.28%	-2.73%	-11.00%
Nickel (USD/Metric Ton)	20,292.72	1.01%	23.47%	-3.73%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,951.00	2.23%	7.89%	10.06%
Wheat (USD/Bushel Mark)	700.25	0.43%	11.50%	13.68%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,253.63	1.08%	-0.26%	8.47%
ISSI Index	219.07	1.24%	3.02%	9.04%
LQ45 Index	900.82	1.24%	-7.19%	-4.40%
IDX30 Index	445.96	1.10%	-9.95%	-9.03%
Sri Kehati Index	386.56	0.73%	-11.45%	-11.91%
Infovesta Balanced Index	6,700.83	0.39%	-2.01%	-1.72%
Infovesta Fixed Income Index	4,647.04	0.04%	0.87%	2.63%
BINDO Index	284.59	-0.16%	-2.89%	-2.55%
Infovesta Money Market Index	1,685.21	0.01%	1.90%	4.38%
Infovesta Fixed Income Index	4,647.04	0.04%	0.87%	2.63%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

